



ANALISIS FAKTOR MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK DAN EKONOMI UNIVERSITAS KAHURIPAN KEDIRI DENGAN MELIHAT TINGKAT VARIABEL

Trinil Muktiningrum¹, Cahyo Purnomo Prasetyo²

Program Studi Teknik Elektro, Universitas Kahuripan Kediri

Email : niel28880@gmail.com¹, kangcahyo08@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Kahuripan Kediri. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey eksplanatory. Sebagai Objek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Kahuripan Kediri, dengan variabel independen yaitu lingkungan keluarga, motivasi mahasiswa berwirausaha, dan ilmu pengetahuan (knowledge). Sedangkan variabel minat berwirausaha sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Manajemen dan Prodi Teknik Elektro dengan sampel sebanyak 76 mahasiswa yang diambil secara proportionate stratified random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan teknik regresi berganda dengan menggunakan program SPSS for windows 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi mahasiswa berwirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Kahuripan Kediri.

Kata Kunci : Minat berwirausaha, motivasi, lingkungan keluarga, ilmu pengetahuan

Abstract

The Objective of this research is to determine factors that affect on Entrepreneurship interest of a student at Kahuripan University Kediri. This research used explanatory

survey method. As the object on this research are student at the Kahuripan University Kediri, the independent variables are family environment, motivation of students to entrepreneurship, and knowledge (knowledge). While variable interest in entrepreneurship as the dependent variable. The population on this research were students of Management Faculty and Electrical Engineering Faculty with 76 students as the sample taken by proportionate stratified random sampling. The data collection technique using questionnaires. Data were analyzed by multiple regression method using SPSS for windows 23. The results of this research showed that the variables of student motivation in entrepreneurship have a positive effect on Entrepreneurship interest of a student at the University Kahuripan Kediri.

Keywords: *Interest in entrepreneurship, motivation, family environment, knowledge.*

A. PENDAHULUAN

Tahun 2016 merupakan tahun di mana kebijakan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) mulai diterapkan oleh pemerintah negara-negara ASEAN, termasuk Indonesia. Artinya tenaga kerja asing akan mudah masuk di negara ini. Begitu pula sebaliknya, pekerja Indonesia pun akan tersebar di beberapa Negara ASEAN. MEA tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa tetapi juga pasar tenaga kerja professional, seperti dokter, pengacara, akuntan dan lainnya. Oleh karena itu, MEA secara langsung akan mempengaruhi kualitas tenaga ahli di Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2016 mencapai 7,02 juta orang atau 5,5%. Jumlah pengangguran tersebut menurun apabila dibandingkan dengan Februari 2015 yang mencapai 7,45 juta orang atau 5,81%. Ditinjau berdasarkan taraf pendidikannya, persentase lulusan sekolah dasar ke bawah yang menganggur menurun, yakni dari 3,61% menjadi 3,44%. Persentase penduduk berpendidikan sekolah menengah pertama yang menganggur juga menurun, yakni dari 7,14% menjadi 5,76%. Begitu juga dengan persentase penduduk berpendidikan sekolah menengah atas menurun dari 8,17% menjadi 6,95%. Persentase penduduk berpendidikan diploma I, II, dan III yang menganggur juga menurun, namun tingkat pengangguran lulusan universitas malah meningkat dari 5,34% menjadi 6,22%.

Hal ini diduga akibat pemutusan hubungan kerja yang terjadi beberapa waktu lalu. Di sisi lain, terjadi peningkatan jumlah penduduk yang bekerja

di sektor perdagangan yaitu 26.65 juta orang menjadi 28.5 juta orang. Pekerja jasa kemasyarakatan meningkat dari 19.41 juta menjadi 19,79 juta orang. Terjadi pergeseran pekerja dari sektor pertanian dan industri ke sektor perdagangan dan jasa kemasyarakatan.

Fenomena diatas dapat dijadikan bahan pemikiran, bagaimana agar dapat menciptakan lapangan kerja baru yang dapat menampung karyawan, tidak lagi berpikir untuk mempersiapkan diri menjadi calon karyawan yang mencari pekerjaan. Terutama bagi mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan berwirausaha.

Para wirausahawan yang ulet dan tangguh diharapkan dapat menjadi pelopor pembangunan di Indonesia. Mengingat kemampuan pemerintah terbatas dalam menyediakan lapangan kerja baru.

Universitas sebagai tempat berlangsungnya pendidikan formal yang mendukung kewirausahaan akan mendorong mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan yang ulet dan tangguh. Universitas Kahuripan Kediri juga membekali para mahasiswa untuk menjadi wirausahawan yang ulet, tangguh dan terdidik melalui mata kuliah kewirausahaan, baik di Fakultas Ekonomi maupun Fakultas Teknik Program Studi Teknik Elektro.

Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal inilah yang melatar belakangi penelitian ini, sehingga peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa dari latar belakang yang berbeda yaitu dari Program studi Manajemen dan Program Studi Teknik Elektro.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Definisi Kewirausahaan

Thomas W. Zimmerer (1996:51 dalam Suryana,2006:13) mengungkapkan bahwa:

“Kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam setiap hari. Dapat disimpulkan beberapa konsep seperti kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (kreativitas dan inovasi), mengorganisasi, menanggung risiko, berorientasi hasil, peluang, kepuasan pribadi, dan kebebasan.”

Wirausaha atau entrepreneur adalah orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya, serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan (Geoffrey G. Meredith et al, 1995)

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. (Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil, No. 961/KEP/M/XI/1995).

2. Definisi Minat

Menurut (Mahmud: 1982), Minat adalah sebagai sebab yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang, situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimulus oleh hadirnya seseorang atau sesuatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktifitas.

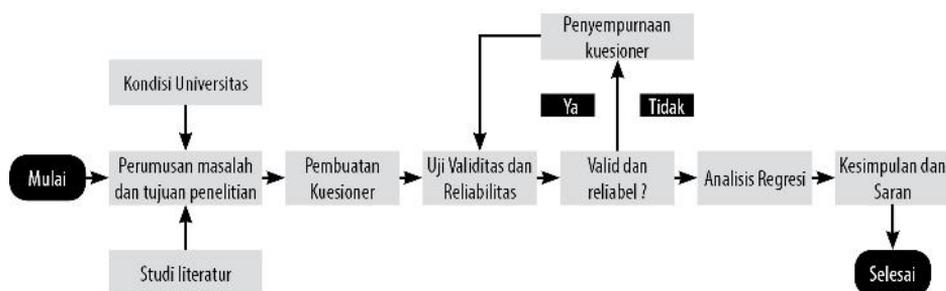
2. Ciri-Ciri Wirausaha

Seseorang dikatakan wirausaha sudah tentu memenuhi definisi wirausaha itu sendiri, untuk lebih jelasnya silahkan dibaca ciri-ciri wirausaha dibawah ini:

- a. Memiliki keberanian mempunyai daya kreasi
Seorang wirausaha haruslah memiliki keberanian dalam memiliki daya kreasi atau tidak takut untuk bermimpi dan merencanakan. Segala ketakutan akan sia-sia dalam bermimpi dan berencana haruslah dihilangkan. Setidaknya harus diingat STOP (Stop “berhenti, Think “berpikir”, Observation “Observasi” dan Plan “rencana”) apabila terjadi hal-hal yang membuat ide tersebut tertunda.
- b. Berani mengambil risiko
Seseorang dikatakan wirausaha apabila memiliki sifat berani mengambil risiko, hal ini tentu saja harus sejalan dengan perencanaan yang sebelumnya telah dilakukan serta pengamatan yang dilakukannya terhadap ide yang dimilikinya.

- c. Memiliki semangat dan kemauan keras
Seorang dapat dikatakan wirausaha selain berani mengambil risiko haruslah memiliki semangat dan kemauan yang keras untuk sukses
- d. Memiliki analisis yang tepat
Seseorang dapat dikatakan wirausaha apabila memiliki pengetahuan yang tepat untuk membuat analisis yang tepat, diusahakan mendekati 100 % benar
- e. Tidak konsumtif
Ini adalah penyakit untuk masa sekarang. Seorang wirausaha haruslah tidak konsumtif atau setidaknya, konsumsinya jauh lebih sedikit dari penghasilannya
- f. Memiliki jiwa pemimpin
Jiwa pemimpin harus dimiliki seorang wirausaha. Dengan ini, mereka mampu mengembangkan usaha mereka menjadi lebih maju.
- g. Berorientasi pada masa depan
Sudah jelas, bila anda seorang wirausaha yang inovatif dan kreatif dan memiliki ciri ciri wirausaha yang lain maka anda akan memiliki kemampuan ini.

C. METODE PENELITIAN



Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*Explanatory Research*). Di dalam penelitian eksplanatori, pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta mengenai fenomena-fenomena yang ada di dalam obyek penelitian dan mencari keterangan secara aktual dan sistematis. Lokasi penelitian ini dilakukan pada institusi pendidikan tinggi Universitas Kahuripan Kediri, dengan beberapa pertimbangan yakni;

- 1) Universitas Kahuripan Kediri memberimatakuliah Enterpreneurship/ Kewirausahaan kepada setiap mahasiswa didiknya.
- 2) Adanya keragaman fakultas yang berbeda konsentrasi ilmu, sehingga menarik untuk diteliti dalam rangka penerapan Kewirausahaan pada konsentrasi ilmu yang berbeda tersebut.

1. Populasi

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen dan Mahasiswa Fakultas Teknik Program Studi Teknik Elektro.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling* dengan penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

dimana;

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

E = Prosentase kelonggaran ketidaktelitian (presisi) karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (sebesar 10%), dasarnya adalah kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90% (Sugiyono, 2004). Alasan digunakannya eror 10% adalah mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir pada penelitian ilmu sosial (Sugiyono, 2004).

Dengan menggunakan rumus diatas jumlah populasi 314 orang maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 76 orang.

Tabel 1. Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
Prodi Manajemen	302	73
Prodi Teknik Elektro	13	3
Total	315	76

Sumber : data primer 2015

Cara perhitungan sampel:

Prodi manajemen : $302 / 315 = 0.96 \times 76$ orang

= 73 orang

Prodi Teknik Elektro : $13 / 315 = 0.04 \times 76$ orang

= 3 orang

3. Sumber Data

Dalam kegiatan penelitian ini data akan diperoleh melalui dua sumber data, yaitu dari responden dan dokumen. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli baik melalui kuesioner dan wawancara.
- b. Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, akan tetapi melalui pihak perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh melalui pihak-pihak yang dapat memberikan informasi pendukung bagi penelitian ini, yaitu data diperoleh dari majalah, artikel, surat kabar, internet, dan dari instansi-instansi tertentu dalam bentuk data.

4. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Terikat (Dependent)
Variabel terikat (dependent) adalah minat berwirausaha.
- b. Variabel Bebas (Independent)
Variabel Bebas adalah Motivasi, Lingkungan keluarga dan Ilmu Pengetahuan.

Tabel 2. Variabel dan Indikator

No.	Variabel	Atribut	Skala
1.	Motivasi Mahasiswa Berwirausaha	1. Saya termotivasi berwirausaha karena saya mempunyai pengetahuan kewirausahaan yang cukup	Likert 1-4
		2. Saya termotivasi berwirausahakarena melihat keberhasilan orang lain dalam berwirausaha	
		3. Saya termotivasi berwirausahakarena keberhasilan saya dalam kewirausahaan dalam bidang lain yang pernah saya jalani	
		4. Saya termotivasi berwirausaha karena melihat peluang atau kesempatan yang ada	
		5. Menjadi wirausaha adalah cita-citaku	
2.	Lingkungan Kerja	1. Dengan berwirausaha dapat memenuhi kebutuhan keluarga.	Likert 1-4
		2. Keluarga saya lebih mendukung saya menjadi pegawai negeri daripada berwirausaha	
		3. Wirausaha bukan lagi dunia baru buat saya karena saya terlahir dari keluarga wirausaha	
		4. Keluarga saya mendorong saya menjadi wirausahawan	
3.	Ilmu Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	1. Saya memahami kewirausahaan sebagai ilmu pengetahuan	
		2. Saya memahami bahwa kewirausahaan membutuhkan kreatifitas	
		3. Saya memahami bahwa kewirausahaan membutuhkan inovasi	
		4. Fakultas/Jurusan menyediakan sarana dan prasarana untuk praktik kewirausahaan	
		5. Fakultas/Jurusan melengkapi fasilitas pendidikan untuk mempermudah mahasiswa belajar berwirausaha	
		6. Fakultas/Jurusan menyediakan dana anggaran untuk mahasiswa melaksanakan kunjungan usaha	
4.	Minat Berwirausaha	1. Saya berminat menjadi wirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain	Likert 1-4
		2. Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial (dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain	
		3. Saya berminat menjadi wirausaha karena saya berpandangan bahwa dengan berwirausaha kehidupan pada masa depan akan lebih baik	
		4. Saya sangat ingin menjadi wirausaha	
		5. Saya senang bilamana menjadi seorang wirausaha	

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *software* SPSS for Windows seri 23. Pertanyaan kuesioner dinyatakan valid apabila r hasil $>$ r tabel. Digunakan taraf signifikansi 10% dan $df = \text{jumlah responden} - 2 = 76 - 2 = 74$. Sehingga di peroleh r tabel = 0,1901. Nilai r hasil untuk setiap pertanyaan ditunjukkan pada tabel-tabel sebagai berikut;

Item-Total Statistics

	Scale Mean If Item deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	11.91	2.111	.294	.114	.776
X12	11.99	1.933	.400	.207	.747
X13	11.96	1.612	.733	.648	.629
X14	12.01	1.586	.762	.671	.618
X15	12.08	1.594	.474	.302	.737

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

	Scale Mean If Item deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X22	8.32	3.446	.575	.439	.701
X23	8.62	3.446	.570	.627	.704
X24	8.78	2.656	.786	.741	.566
X25	8.87	3.929	.351	.164	.812

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Ilmu Pengetahuan

	Scale Mean If Item deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X31	14.83	3.530	.543	.478	.712
X32	14.82	3.539	.490	.370	.726
X33	14.64	3.592	.608	.466	.700
X34	14.61	3.092	.674	.558	.700
X35	15.42	3.634	.461	.338	.671
X36	15.55	4.037	.258	.235	.784

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

	Scale Mean If Item deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	13.21	1.848	.769	.660	.620
Y2	13.30	2.027	.420	.424	.747
Y3	13.11	2.015	.551	.384	.695
Y4	13.08	2.047	.506	.588	.711
Y5	12.99	2.146	.391	.193	.753

2. UJI Reliabilitas

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.70. Pada penelitian ini variabelnya reliabel karena mempunyai nilai Cronbach Alpha > 0.70, seperti yang ditampilkan tabel berikut :

Tabel 8. Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of items
.751	.757	5

Tabel 9. Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of items
.751	.757	5

Tabel 10. Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of items
.751	.760	5

3. Analisis Regresi

Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Persamaan Regresi adalah sebagai berikut :

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 + b_3 \sum X_3$$

Koefisien Determinasi

Tabel 11. Koefisien Determinasi

Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.356	.127	.091	1.643

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Mahasiswa Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Ilmu pengetahuan

Tabel 11 memberi informasi seberapa baik model analisis secara keseluruhan, yaitu bagaimana variabel bebas mampu memprediksikan satu variabel terikat. Rinciannya adalah sebagai berikut. Nilai R dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$R = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Kisaran nilai R adalah 0 hingga 1. Semakin nilai R mendekati angka 1, maka semakin kuat variabel-variabel bebas memprediksi variabel terikat. Pada tabel 11 menunjukkan nilai R sebesar 0.356, nilai yang kecil namun masih dalam kisaran standar. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,127.

4. Uji Statistik F

F hitung dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2(N - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.263	3	9.421	3.492	.020 ^b
	Residual	194.263	72	2.698		
	Total	222.526	75			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi Mahasiswa Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Ilmu pengetahuan

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan *software* SPSS *for Windows* seri 23 diperoleh *F* hitung sebesar 3,492 dengan probabilitas 0.020. Karena probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat berwirausaha.

5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas dapat menggunakan unstandardized coefficients maupun standardized coefficients.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	7.378	2.917		2.529	.014
Ilmu pengetahuan	.225	.120	.210	1.869	.066
Lingkungan Keluarga	.102	.081	.140	1.254	.214
Motivasi Mahasiswa Berwirausaha	.250	.088	.322	2.843	.006

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari ke tiga variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi variabel ilmu pengetahuan dan lingkungan keluarga tidak signifikan hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi untuk ilmu pengetahuan sebesar 0.066 dan lingkungan keluarga sebesar 0.214, keduanya memiliki nilai yang lebih besar dari 0.05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi mahasiswa berwirausaha.

D. PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Kahuripan Kediri baik prodi Manajemen maupun prodi Teknik Elektro sangat dipengaruhi oleh faktor motivasi mahasiswa berwirausaha. Untuk variabel ilmu pengetahuan tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk wirausaha disebabkan penyampaian mata kuliah kewirausahaan hanya sebatas teori belum ada praktek. Ini menyebabkan sebagian besar mahasiswa kurang menyukai tantangan dan kurang berani mengambil risiko. Dari lingkungan keluarga juga tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk wirausaha. Dari hasil penelitian tidak adanya dorongan dan dukungan dari orang tua kepada anaknya berwirausaha.

Penelitian ini lebih bermanfaat apabila institusi Universitas Kahuripan Kediri dapat memfasilitasi mahasiswa untuk berwirausaha dengan memberikan wawasan bahwa berwirausaha merupakan suatu pilihan masa yang akan datang dengan memberikan bimbingan wirausaha. Pemupukan jiwa kewirausahaan dengan cara pelatihan-pelatihan kewirausahaan. Melatih kepercayaan diri mahasiswa, diharapkan akan mengubah pendapat bahwa menjadi wirausaha akan dapat menjanjikan kehidupan yang lebih baik sehingga dapat mendorong minat mahasiswa berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Dyimyati Mahmud (2010). Pengertian Minat. [Online]. Tersedia: <http://belajarpsikologi.com/pengertian-minat> [22 Agustus 2016]
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, M. 1997. Manajemen. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Kompas. 2016. BPS: Pengangguran terbuka di Indonesia Artikel <https://m.tempo.co/read/news/2016/05/04/090768517/bpspengangguranterbukapadafebruari2016> [22 Agustus 2016]
- Koster, Wayan. 2014. Statistika dan Probabilitas. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Soegoto. 2009. Menjadi Pembisnis Ulung. Jakarta : Kompas Gramedia Terdapat : <http://ilmuakuntansi.web.id/pengertian-kewirausahaan-menurut-ahli/> [22 Agustus 2016]